

Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Pemahaman Siswa pada Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman

Rihadhatul Aisya¹, Yanti Sri Wahyuni², Hefni³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat, Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
rhdtlaisya4@gmail.com

Abstract

This research was motivated by teachers at SMAN 1 Pasaman who taught in class XII social studies 5 using the lecture method in the learning process. Judging from the level of students' understanding of the material provided by teachers in Sociology subjects is still relatively low. This study aims to find out 1) an overview of the lecture method, 2) an overview of the level of understanding of students and 3) the influence of the application of the lecture method on the level of understanding of students. The theory used in this study is cognitivism, which emphasizes that a person's behavior is determined by the perception of his understanding of situations related to the purpose of learning. Types of descriptive quantitative research correlation. The population in the study were 34 students of class XII IPS 5 at SMAN 1 Pasaman. Sampling using total sampling technique. The instrument used for research was a closed questionnaire using the Pearson correlation test. The results showed that: (1) the lecture method was in the "Very High" category with a percentage of 67.6%, (2) the level of understanding was in the "Very High" category with a percentage of 70.6%, and (3) there was the relationship between the two variables is positive and significant between the lecture method (X) and the level of understanding (Y) of students with $r_{count} > r_{table}$, namely $0.906 > 0.338$ and $t_{count} > t_{table}$, namely 2.036. The conclusion is that there is an influence between the two variables which is positive and significant between the lecture method and the level of understanding of students and it is suggested for academics to make the results of this study as teaching materials for sociology education students in applying the lecture method as a teaching method in sociology lessons.

Keywords: Lecture Method, Student Understanding, Sociology Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru di SMAN 1 Pasaman yang mengajar di kelas XII IPS 5 menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Dilihat dari tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Sosiologi masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran metode ceramah, 2) gambaran tingkat pemahaman siswa dan 3) pengaruh penerapan metode ceramah dengan tingkat pemahaman siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kognitivisme, yang menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajar. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman berjumlah 34 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji pengaruh *pearson correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode ceramah berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan dengan presentase 67,6%, (2) tingkat pemahaman berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan dengan presentase 70,6%, dan (3) terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara metode ceramah (X) dengan tingkat pemahaman (Y) siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,906 > 0,338$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,036. Kesimpulan terdapat pengaruh antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara metode ceramah dengan tingkat pemahaman pada siswa dan disarankan bagi pihak akademis agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar bagi mahasiswa pendidikan sosiologi dalam penerapan metode ceramah sebagai salah satu metode mengajar dalam pelajaran sosiologi.

Kata Kunci : Metode Ceramah, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Sosiologi.

Copyright (c) 2023 Rihadhatul Aisya, Yanti Sri Wahyuni, Hefni

Corresponding author: Rihadhatul Aisya

Email Address: rhdtlaisya4@gmail.com (Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kota Padang, Sumatera Barat)

Received 2 March 2023, Accepted 8 March 2023, Published 10 March 2023

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran. Tanpa metode, interaksi edukatif tidak akan berproses. Salah satunya yaitu metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode tradisional yang tidak lepas dari dunia pendidikan dalam suatu proses belajar mengajar, metode ceramah merupakan proses penyampaian materi secara lisan langsung dari guru kepada siswa tanpa adanya perantara atau secara langsung.

Lufri (2020 : 48-57) yang dalam metode ceramah hal terpenting ialah intonasi yang jelas, mimik wajah yang mendukung akan penyampaian materi, ucapan guru dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami siswa pada saat penyampaian materi. Ceramah yang baik yaitu ceramah yang bervariasi artinya ceramah yang dilengkapi dengan adanya tambahan dialog interaktif sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan tidak membuat siswa jenuh.

Namun metode ini memiliki fungsinya yang penting untuk membangun komunikasi antara guru dan siswa. Mengingat penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pengajaran yang materi dan peserta didiknya banyak (Wirabumi 2020). Sunhadji (2012: 37-40) mengatakan bahwa di dalam pelaksanaan pembelajaran ceramah ini terdapat kelebihan antara lain (a) guru dapat mengontrol siswa dalam kelas; (b) siswa mendapatkan materi pelajaran yang dirangkum dan dijelaskan oleh guru dalam waktu yang singkat; dan (c) materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatima (2020) yang berjudul *Pengaruh Metode Ceramah terhadap Pemahaman Qawa'id Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Cilellang Kab. Barru*. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode veramah terhadap pemahaman qawa'id pada pelajaran bahasa arab. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa metode ceramah berpengaruh terhadap pemahaman *qawa'id* pada pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 di SMAN 1 Pasaman kelas XI IPS 5, penulis menemukan bahwa pendidik menggunakan berbagai macam metode untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Dan metode yang sering digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif yaitu metode ceramah dimana pendidik memberikan pemahaman siswa dengan memberikan penjelasan terkait materi sosiologi. Sehingga dengan menjelaskan, semua peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan membuat contoh terkait materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak membosankan.

Dalam mata pelajaran sosiologi materinya lebih banyak kata dan perlu penjelasan dan penyampaian materi secara langsung kepada siswa agar mudah dipahami dan dimengerti. Metode ceramah sangat cocok diterapkan, karena pelajaran ini merupakan pelajaran mengenai berbagai macam tentang kehidupan masyarakat dalam menjalankan hidupnya dalam lingkungan atau kelompok.

Alasan penulis memilih kelas tersebut untuk diteliti yaitu karena diantara lima kelas XI Ips di SMAN 1 Pasaman nilai terendah dan kurangnya tingkat pemahaman akan materi yang diberikan guru baik itu kuis, pertanyaan nilai ulangan harian, maka kelas XI IPS 5 yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan rata-rata nilai ulangan harian diatas terlihat bahwa kelas XI IPS 5 terletak diposisi paling rendah. Untuk mengukur rendahnya tingkat pemahaman siswa maka dilakukan ulangan harian terlihat bahwa kelas XI IPS 5 masih mendapatkan nilai rata-rata terendah dibandingkan lokal lainnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa guru memberikan soal-soal ulangan harian dan soal kuis dan pertanyaan-pertanyaan gabungan antara tingkat pengetahuan dan pemahaman yang saling berkaitan dan tersruktur. Kemudian untuk soal ulangan harian yang dibuat oleh guru sosiologi kelas XI IPS . kebanyakan soal untuk mengukur tingkat pemahaman sosiologi banyak menggunakan soal-soal pada tingkat pengetahuan dan pemahaam. Berdasarkan latarbelakang masalah yang ditemukan di lapangan maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Penerapan Metode Ceramah terhadap Pemahaman Siswa pada Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman“

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertipekan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel atau lebih dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait (Iskandar, 2009:63). Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas XI IPS 5 di SMA N 1 Pasaman dengan jumlah 34 orang, alasan peneliti memilih populasi kelas XI IPS 5 adalah karena siswa kelas XI IPS 5 merupakan kelas yang memiliki nilai terendah dibandingkan kelas lainnya, dapat dilihat dari nilai ulangan harian, dan nilai ujian semester, karena jumlah populasinya kurang dari

100 orang yaitu sebanyak 34 orang sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan bentuk objektif atau pilihan ganda dengan penggunaan skor jika benar 1 dan jika salah 0 untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran pada ranah kognitif. Pada penelitian ini tidak memberikan pretes kepada siswa tetapi akan melakukan postes pada saat melakukan evaluasi pelajaran kepada siswa. Sebelum dilakukan tes kepada siswa, maka soal tes harus di uji cobakan terlebih dahulu di kelas lain, yaitu di 12 Ips 3, dari hasil uji coba yang dilakukan maka setelah itu akan diolah menggunakan anates melalui uji coba validitas, reliabilitas, daya beda soal dan indeks kesukaran soal sehingga di dapatkan jumlah soal yang bisa di gunakan untuk menguji pemahaman siswa maka hasil dari nilai siswa akan diolah menggunakan spss. Analisa data menggunakan uji korelasi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pasaman. Alasan penulis memilih sekolah ini, yaitu penulis menemukan masalah tentang terdapat beberapa siswa yang masih rendah tingkat pemahamannya dalam proses pembelajaran Sosiologi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Data yang telah diolah diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen penelitian kepada 34 orang siswa kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Metode Ceramah

Secara keseluruhan variabel metode ceramah berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang dengan presentase 67,6%. Selanjutnya sebanyak 4 orang siswa berada pada kategori “Tinggi” dengan presentase 11,8%. 4 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 11,8%. Tidak ada yang berada pada kategori “Rendah”. Dan 3 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 8,8%.

Tingkat Pemahaman

Variabel tingkat pemahaman siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan presentase 70,6%. Selanjutnya sebanyak 5 orang siswa berada pada kategori “Tinggi” dengan presentase 14,7%. 1 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 2,9%. 1 orang siswa berada pada kategori “Rendah” dengan presentase 2,9%. Dan 3 orang siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dengan presentase 8,8%.

Tingkat Pemahaman (Soal)

Berikut dideskripsikan hasil tentang tingkat pemahaman siswa dari penilaian soal. Hasil pengadministrasian instrumen kepada 34 orang siswa kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman dengan jumlah keseluruhan sampel 34 orang. Variabel tingkat pemahaman siswa berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang dengan presentase 55,9%. Selanjutnya sebanyak 7 orang siswa berada pada kategori “Tinggi” dengan presentase 20,6%. 3 orang siswa berada pada kategori “Cukup Tinggi” dengan presentase 8,8%. 5 orang siswa berada pada kategori “Rendah” dengan presentase 14,7% dan tidak ada pada kategori sangat rendah.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai sig sebesar 0,102 dimana $> 0,05$. Artinya penyebaran data normal maka untuk menjawab hipotesa menggunakan uji *pearson correlation*.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan uji *Means* didapatkan nilai sig sebesar 0,000 dimana $< 0,05$. Artinya data bersifat linear maka untuk menjawab hipotesa menggunakan uji *pearson correlation*.

Pengaruh Metode Ceramah Dengan Tingkat Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 5 Di SMAN 1 Pasaman

Hasil uji pengaruh variabel metode ceramah sebagai variabel X dengan variabel tingkat pemahaman sebagai variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Korelasi (Uji R)

Tabel 1. Pengaruh Metode Ceramah (X) Dengan Tingkat Pemahaman (Y) (N = 34)

Correlations			
		Tingkat Pemahaman	Metode Ceramah
Tingkat Pemahaman	Pearson Correlation	1	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Metode Ceramah	Pearson Correlation	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Pada tabel diatas diketahui bahwa diperoleh nilai person correlation (r) sebesar 0,906 dimana nilai r hitung > r tabel yaitu 0,906 > 0,338 berada pada keeratn hubungan sangat kuat dengan arah positif artinya semakin baik metode ceramah yang diterapkan oleh guru dalam pemberian mata pelajaran sosiologi maka hal tersebut akan semakin meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajatan sosiologi di kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman

Berdasarkan nilai s sig 0,000 < 0,05 dimana Ha diteirma dan Ho ditolak sehingga diperoleh kesimpulan terdapat hubungan signifikan antara metode ceramah (X) dengan tingkat pemahaman (Y) pada pelajaran sosiologi kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman.

Uji Hipotesa (Uji t)

Tabel 2. Pengaruh Metode Ceramah (X) Dengan Tingkat Pemahaman (Y) (N = 34)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.097	1.483		-.066	.948
	Metode Ceramah	1.009	.083	.906	12.126	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara metode ceramah (X) dengan tingkat pemahaman (Y) pada dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 12,1126 > 2,036 dan nilai sig 0,000 (sig < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini H_a diterima atau terdapat pengaruh metode ceramah terhadap tingkat pemahaman siswa kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Tabel 3. Besar Pengaruh Metode Ceramah (X) Dengan Tingkat Pemahaman (Y) (N = 34)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.816	1.499
a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah				

Berdasarkan tabel, didapatkan pada uji koefisien determinasi dengan nilai R square sebesar 0,821 atau 82,1%, artinya terdapat pengaruh sebesar 82,1% hubungan antara penerapan metode ceramah terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XII IPS 5 di SMAN 1 Pasaman dan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Diskusi

Deskripsikan pelaksanaan metode ceramah pada pelajaran sosiologi di kelas XII IPS 5 SMAN 1 Pasaman.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil secara keseluruhan penilaian siswa terhadap variabel metode ceramah berada pada kategori sangat tinggi, selanjutnya berada pada kategori tinggi, cukup tinggi dan tidak ada yang berada pada kategori rendah serta kategori sangat rendah pada penerapan metode ceramah siswa kelas XII IPS 5 SMAN 1 Pasaman. Pelaksanaan metode ceramah dinilai sudah baik menurut penilaian siswa, hal tersebut bisa dilihat dari guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan tepat, siswa bisa memahami penyampaian guru dengan metode ceramah dan juga guru menggunakan intonasi suara dengan jelas dalam penyampaian materi.

Pada hakikatnya, seluruh metode pembelajaran digunakan guru untuk mengajar adalah penting. Metode pembelajaran seperti metode ceramah dan lain-lain merupakan metode yang saling mendukung dalam proses pembelajaran. Seluruh guru pasti menggunakan metode tersebut agar siswa semangat mengikuti proses pembelajaran. Pada mata pelajaran sosiologi siswa lebih senang belajar dengan ceramah tetapi bisa divariasikan dengan metode yang lainnya karena jika dengan durasi terlalu lama siswa akan mudah bosan dan materi yang diajarkan kurang melekat pada siswa.

Sesuai dengan teori bahwa metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar. (Ambarsari, 2021).

Temuan hasil penelitian bahwa metode ceramah efektif untuk digunakan pada pembelajaran sosiologi karena mampu meningkatkan kecerdasan kognitif siswa. Menurut Bruner dalam (Amaliah, 2014).

Perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur bahan yang akan dipelajari dan menyajikan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Cara belajar yang terbaik menurut Bruner ini adalah dengan memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif kemudian dapat dihasilkan suatu kesimpulan (*discovery learning*).

Deskripsikan pemahaman siswa pada pelajaran sosiologi di kelas XII IPS 5 SMAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel tingkat pemahaman siswa berada pada kategori sangat tinggi, diantara nya siswa dengan metode ceramah lebih mudah memahami materi, metode ceramah merangsang siswa untuk bisa memberikan contoh materi pelajaran, metode ceramah yang digunakan guru membuat saya mudah mengklasifikasikan materi yang disampaikan dan juga guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran.

Pemahaman siswa sudah sangat tinggi terhadap pelajaran sosiologi, sehingga setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, tidak bisa bagi seorang guru untuk membuat kesimpulan terhadap suatu metode lebih baik atau buruk. Tugas guru dalam menetapkan metode ialah mengetahui dan mempertimbangkan batas-batas kelebihan dan kekurangan metode yang akan digunakannya. Pengetahuan dan pemahaman seorang guru dalam memilih suatu metode pembelajaran sangat penting sebelum memutuskan metode mana yang akan dipakai.

Pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran sosiologi harus diterapkan dengan berbagai metode mengajar karena metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari pelajaran yang akan diajarkan. Guru hendak mampu memahami perkembangan psikologis, motorik, maupun mental peserta didik. Seorang guru hendaknya tidak memaksakan satu metode dalam kelas tertentu. Guru yang baik adalah guru yang mampu memahami keinginan peserta didik, serta mahir dalam membangkitkan motivasi intrinsik peserta didik. Jika tumbuh motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik maka mereka akan senang dalam proses pembelajaran, menghasilkan yang optimal dan memuaskan, serta tercapainya sejumlah standar kompetensi yang ada dalam kurikulum.

Pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di kelas XII IPS 5 SMAN 1 Pasaman

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara metode ceramah (X) sehingga temuan ini menegaskan bahwa hipotesis penelitian ini H_a diterima yaitu semakin baik metode ceramah yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat pemahaman yang diperoleh.

Seperti diketahui bahwa metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikanketerangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan (Emiwati, 2012). Metode ini merupakan metode paling kuno, artinya sejak proses pembelajaran diselenggarakan, metode ceramah merupakan metode yang pertama kali diterapkan oleh

para guru. Metode ceramah dapat dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif.

Menurut (Bruner dalam Amaliah, 2014). Perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur bahan yang akan dipelajari dan menyajikan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Cara belajar yang terbaik menurut Bruner ini adalah dengan memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif kemudian dapat dihasilkan suatu kesimpulan (*discovery learning*). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam penerapan belajar sosiologi, metode ceramah menjadi pilihan salah satu metode belajar yang dinilai disukai oleh siswa karena dalam metode ini, guru menyelenggarakan proses pembelajaran secara lisan, artinya guru menjelaskan secara lisan materi yang harus dipelajari oleh anak didik. Untuk saat sekarang, metode ini kurang pas sebab orientasi pembelajaran sekarang berpusat kepada anak didik, dan guru hanyalah sebagai fasilitator pendidikan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitivisme. Teori kognitif adalah teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Proses pembelajaran sosiologi dilaksanakan di kelas XII IPS 5 menggunakan metode ceramah, yang dijelaskan dalam teori kognitif adalah teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Proses belajar di kelas XII IPS 5 dimulai dengan bertanya kepada siswa tentang materi minggu lalu, kemudian siswa menjawab bersamaan, guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan, siswa pun menjawab serentak, “tidak buk”, kemudian guru mencatatkan topik di papan tulis. Proses pembelajaran di kelas XII IPS 5 berjalan dengan baik karena untuk mendapatkan hasil yang baik harus memulai proses dengan baik. Jika proses pembelajaran kurang baik atau kurang efektif, maka materi yang disampaikan guru tidak akan tersalur dan diterima oleh siswa dengan baik. Kognisi adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga dan menilai. Hal ini dapat dilihat pada pemahaman siswa kelas XII IPS 5 terdapat pada kemampuan melihat dan memperhatikan tentang apa yang dijelaskan guru di kelas.

KESIMPULAN

Kesimpulan untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan metode ceramah terhadap tingkat pemahaman siswa pada pelajaran sosiologi di kelas XII IPS 5 SMAN 1 Pasaman terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap tingkat pemahaman siswa adalah sebagai berikut: Pertama, metode ceramah berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 67,6%. Kedua, tingkat pemahaman berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan presentase 70,6% dan pemahaman soal terbanyak kategori sangat tinggi yaitu (55,9%). Ketiga, terdapat pengaruh antara kedua variabel yang bersifat positif dan signifikan antara metode ceramah (X) dengan tingkat pemahaman (Y) dengan nilai r 0,906 dan nilai t 12,126.

REFERENSI

- Ambarsari.2021. Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Punggur. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung.
- Amaliah, Raden Rizky. dkk. 2014“Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta”. Jurnal Studi Al-Qur’an. No. 2.
- Emiwati. (2012). Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Di Kelas Viii Mts Hasanah Pekanbaru. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Fatimah. 2020. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pemahaman *Qawa'id* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ddi Cilelang Kab. Barru. Parepare
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lufri. 2020. Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Malanf : CV IRDH
- Sunhaji. 2012. “Strategi Pengembangan Kualifikasi Dan Kompetensi Guru”.Insani vol . 17, No. 2, Mei-Agustus 2012.
- Wirabumi, Ridwan. 2020. 1 Annual Conference on Islamic Education and Thought *Metode Pembelajaran Ceramah*.